

hambatan tersebut tidak menjadikan halangan untuk para santri mengikuti kegiatan istighotsah. Dengan demikian, para santri yang istiqomah ikut kegiatan istighotsah, diantaranya para santri berharap kegiatan ini tetap berjalan terus sampai bermasyarakat besok. Karena dengan adanya istighotsah ini, para santri menjadi lebih dekat dengan Allah SWT, dan ajang untuk meminta pertolongan kepada Allah SWT. Selain itu manfaat dari sebelum mengikuti kegiatan istighotsah dengan sesudah mengikuti istighotsah bisa dirasakan. Diantaranya yang terlihat dari akhlak para santri yang biasanya berbicara kotor, sekarang sudah tidak berbicara kotor. Dulu yang sering bertengkar, sekarang jarang terlihat santri yang bertengkar, yang dulunya gampang emosian ketika ada masalah, sekarang dapat menyelesaikan masalah dengan tenang, dan masih banyak lagi perubahan yang dirasakan oleh para santri dari sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan istighotsah. Dan tentunya ada perbedaan diantara santri yang mengikuti istighotsah dan yang tidak mengikuti dengan sungguh-sungguh.

Dari pernyataan tersebut dapat di jelaskan bahwasanya kegiatan istighotsah mampu membawa perubahan yang positif dalam kehidupan seorang santri. Terbukti dengan perubahan yang signifikan. Pertama merasakan lebih tenang dan damai dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Memberikan kesempatan untuk mengintrospeksi dan memperbaiki diri. Dan merasa adanya penyemangat dalam melakukan hal kebaikan, dan merasakan ada yang melarang ketika akan berbuat kejahatan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peran kegiatan istighotsah dalam membentuk kecerdasan spiritual santri pondok pesantren HM Putra Al-Mahrusiyah Lirboyo Kediri dapat ditarik kesimpulan berdasarkan fokus penelitian bahwa :

1. Pelaksanaan kegiatan Istighotsah

Istighotsah dilakukan setiap hari yang di mulai pukul 03.00 WIB. Kegiatan ini dilakukan dengan tiga tahap : a) Tahap pra istighotsah: Pengurus pondok mengkordinir santri untuk bergegas ketempat pelaksanaan istighotsah yang ada di mushola dan di aula pondok b) Tahap Istighotsah, 1) Muqoddimah. Istighotsah diawali dengan melakukan sholat sunnah Tasbih sebanyak empat roka'at dengan dua kali salam, sholat sunnah witr tiga roka'at, sholat sunnah hajat sebanyak empat roka'at dengan satu kali salam. Setelah selesai sholat sunnah hajat imam istighotsah memimpin jama'ah istighotsah untuk membaca surah Al-ikhlas 71 kali. kemudian membaca Sholawat sebanyak 71 kali, kemudian membaca do'a istighfar meminta ampunan sebanyak 71 kali dan membaca surah al Fatihah sebanyak 71 kali. (2) Isi. Pada bagian ini imam istighotsah memimpin bertawasul, kemudian membaca surat yasin. Diteruskan dengan membaca tahliq beserta wiri-dwirid yang terkandung di dalamnya bacaan dzikir. (3) Penutup. Membaca hisbus salamah hisbunnasar lil istighotsah dan membaca Do'a fil istighotsah dan diakhiri dengan membaca sholawat atas Nabi Muhammad SAW. Membaca sholawat merupakan bagian akhir dari

kegiatan istighotsah di Pondok Pesantren HM Putra Al Mahrusiyah Lirboyo Kediri. c) Tahap Pasca Istighotsah: Setelah selesai istighotsah, Muadzin mengumandangkan Adzan Shubuh. Dilanjutkan dengan Sholat Subuh berjama'ah. Pelaksanaan Sholat Subuh berjama'ah merupakan akhir dari rangkaian kegiatan istighotsah yang dilakukan di Pondok Pesantren HM Putra Al-Mahrusiyah.

2. Peran kegiatan istighotsah dalam membentuk kecerdasan spiritual memberikan beberapa perubahan yang positif bagi santri, para santri merasakan lebih dekat dengan Allah dan merasakan kehadiran-Nya yang nyata dalam kehidupan, merasa tenang dan damai, merasakan ada penyemangat dalam melakukan hal kebaikan dan merasakan ada yang melarang ketika akan melakukan kejelekan.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan di Pondok Pesantren baitul Kirom, maka peneliti dapat memberikan saran baik untuk pihak pondok pesantren secara umum dan Pondok Pesantren HM Putra Al-Mahrusiyah khususnya semua santri.

1. Bagi Pondok Pesantren Kembangkan terus segala potensi santri yang ada, tingkatkan potensi yang telah dicapai sebagai suatu wujud kesungguhan Pondok Pesantren HM Putra Al-Mahrusiyah dalam menjalankan fungsi dan kewajibanya, yakni mencetak dan menghasilkan generasi Islam salaf yang intelek, beriman, berakhlak, serta memiliki ketaqwaan yang baik kepada Allah SWT. Dengan kata lain terciptanya generasai ilmuan-ilmuan muslim yang

berakhlakul kariamah (Insan kamil) yang siap merebangkan sayapnya di masyarakat luas untuk terus menegakan kalimah-kalimah Allah SWT.

2. Bagi Santri terus istiqomah mengikuti kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh Pondok Pesantren HM Putra Al-Mahrusiyah sebagai upaya pembentukan akhlak santri agar lebih baik lagi. karena dengan adanya kegiatan-kegiatan tersebut santri bisa melaksanakan amar ma'ruf nahi mungkar dan berkhlak lebih baik.

Akhirnya, semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi kita semua dan seluruh pembaca yang berkesempatan untuk membaca penelitian ini. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat serta Ridho-Nya kepada setiap niat baik kita Amin.

